

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film *Biliak* mengangkat *genre* film drama-tragedi dengan tema keluarga. Film-film drama umumnya berhubungan dengan tema, cerita, *setting*, karakter serta suasana yang memotret kehidupan nyata. Pendekatan *cinematic rhythm* untuk mencapai *suspense* yang pengkarya aplikasikan merupakan media ukur dari karya ini secara akademis. Dengan menggunakan pendekatan *cinematic rhythm*, secara keseluruhan pengkarya ingin membentuk sebuah ritme/irama yang berbeda-beda dari keseluruhan peristiwa yang terjadi di dalam film. Tidak selalu pemotongan gambar yang cepat dapat menimbulkan efek ketegangan kepada penonton terhadap informasi yang penonton tangkap. Pemilihan *shot* dan penempatan *cutting point* yang tepat dapat memberikan efek yang luar biasa dalam mewujudkan *suspense* dalam sebuah peristiwa di dalam film.

Dalam perwujudannya, *suspense* dapat diwujudkan dengan pendekatan ritme sinematik melalui analisis unsur naratif, pola ritme serta proses kreatif dalam kerangka visualnya. Selain itu, ritme sinematik juga memberikan dinamika penuturan pada kerangka visual sehingga bahasa visual dapat dirasakan secara *real* (nyata) oleh penontonnya.

Secara akademis pencapaian konsep yang pengkarya terapkan pada film *Biliak* terdapat beberapa kekurangan namun masih dapat dioptimalkan penggarapannya untuk hasil yang lebih baik dengan menambahkan teknik-teknik

pendukung lainnya seperti teknik pengambilan gambar, teknik editing serta teknik penataan suara untuk memperkuat *suspense* yang terdapat di dalam film *Biliak*.

B. SARAN

Kita sebagai akademisi pembuat film, tentunya lebih dibekali berbagai ilmu yang telah dipelajari di masa perkuliahan dan mengasah kemampuan melalui berbagai praktek di lapangan baik di industri perfilman maupun seputaran lingkup kampus. Pengkarya tentunya masih banyak kekurangan dalam penggarapan sebuah karya film *Biliak*, terutama di bagian penyutradaraan. Maka dari itu pengkarya memberikan saran kepada teman-teman yang akan menempuh dan melakukan proses penciptaan sebuah film agar lebih meningkatkan kualitas maupun kuantitas baik dari segi teknis serta pemahaman dari diri kita sendiri. Lakukanlah analisis secara mendalam terhadap skenario yang akan digarap, agar pemahaman terhadap skenario lebih baik dan perencanaan-perencanaan di dalam produksi dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Block, Brush. 2008. *The Visual Story: Creating the Visual Structure of Film, TV, and Digital Media*. Los Angeles: Elsevier Inc.
- Bordwell, David and Kristin Thompson. 2008. *Film Art: An Introduction*. United States: McGraww-Hill Education.
- Dancyger, Ken. 2006. *The Director's Idea: The Path to Great Directing*. Oxford: Focal Press.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nasroen. 1971. *Dasar dan Falsafah Minangkabau*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Jogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rea, Peter W and David K. Irving. 2010. *Producing and Directing the Short Film and Video*. United States of America: Focal Press Publications.
- Sani, Asrul. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Sitorus, Eka D. 2002. *The Art of Acting: Seni Peran untuk Teater, Film & TV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subroto, Darwanto Sastro. 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta University Press.
- White, Wendell. 1939. *The Psychology of Making Life Interesting*. New York: Macmillan Company.

SUMBER LAIN

www.imdb.com
www.google.com